

ABSTRACT

Background : Siulak Gedang Village in Kerinci Regency is one of the villages that has low feasibility sanitation. The purpose of the study was to analyze the implementation of the first pillar Community-Based Total Sanitation program.

Methods : This type of research is qualitative research with descriptive research methods. The informants in this study amounted to 7 people consisting of the Head of the Environmental Health Section of the Kerinci District Health Office, the Head of the Community Health Center and the sanitation officer. The data processing is utilize the Miles and Huberman method.

Result : In the implementation of the first pillar STBM in Siulak Gedang Village there was policy support from the government, namely Permenkes RI No. 3 of 2014 and circulars of the Regent, STBM implementers were there but still lacking, the source of funds for STBM implementation came from BOK funds, availability of facilities and infrastructure in the form of brochures, banners, billboards, and counseling. The process is carried out starting from the pre-triggering stage by carrying out technical preparations, observing Clean and Healthy Behavior (PHBS), compiling a schedule and triggering location, triggering by holding meetings with the community, the community is triggered by explaining the flow of disease transmission, growing feelings of disgust, shame and fear of pain and post-triggering with evaluation and monitoring of triggering activities. The output of Siulak Gedang Village in Kerinci Regency with SBS Village status 61% is at the Padapa (Consolidation) level.

Conclusion : It is recommended to develop further analysis and results, in particular to deepen the analysis of the success rate of the implementation of the first pillar STBM program (SBS) and the factors causing the success of ODF Village.

Keywords : Community Lead Total Sanitation, BABS, open defecation free, implementation analysis

ABSTRAK

Latar Belakang : Desa Siulak Gedang Kabupaten Kerinci merupakan salah satu desa yang memiliki akses sanitasi dengan kelayakan rendah, Tujuan penelitian untuk menganalisis pelaksanaan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pilar pertama.

Metode : Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kabupaten Kerinci, Kepala Puskesmas dan petugas sanitasi. Dengan pengolahan data dilakukan dengan memakai metode Miles dan Huberman.

Hasil : Dalam pelaksanaan STBM pilar pertama di Desa Siulak Gedang terdapat dukungan kebijakan dari pemerintah yaitu Permenkes RI No 3 Tahun 2014 dan surat edaran Bupati, tenaga pelaksana STBM ada namun masih kurang, sumber dana untuk pelaksanaan STBM berasal dari dana BOK, ketersediaan sarana dan prasarana dalam bentuk brosur, spanduk, baliho, dan penyuluhan. Proses dilakukan mulai dari tahap pra pemicuan dengan melakukan persiapan teknis, observasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), penyusunan jadwal dan lokasi pemicuan, pemicuan dengan mengadakan pertemuan kepada komunitas masyarakat, masyarakat dipicu dengan dijelaskannya alur penularan penyakit, menumbuhkan perasaan jijik, malu dan takut sakit dan pasca pemicuan dengan evaluasi serta pemantauan kegiatan pemicuan. Output Desa Siulak Gedang di Kabupaten Kerinci dengan status Desa SBS 61% berada di tingkat Padapa (Pemantapan).

Kesimpulan : Disarankan untuk mengembangkan analisis dan hasil lebih lanjut, khususnya memperdalam analisis tingkat keberhasilan pelaksanaan program STBM pilar pertama (SBS) dan faktor penyebab keberhasilan Desa ODF.

Kata Kunci : Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, BABS, *Open Defecation Free*, analisis pelaksanaan